# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi risiko dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Patumbak Kabupaten Deli Serdang. Penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat sekitar dengan jumlah 100 orang yang mendapatkan pelayanan dari Kantor CamatPatumbak KabupatenDeli Serdang. Serta dalam pengujian validitasnya dari total 100 responden tersebut mendapatkan keterangan yang valid dari setiap variabelnya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat yaitu persepsi risiko (X1), Kepercayaan Masayarakat (X2) sebagai variabel bebas , dan Kinerja Pegawai (Y) sebagai variabel terikat.

# Analisis Deskriptif

Pemerintahsebagaipenyedialayananpublikbertanggungjawabdanterusberupayamemberikanpelayanan yang terbaikkepadamasyarakat.Rendahnyamutupelayananpublik yang diberikanolehaparaturpemerintahmenjadicitraburukpemerintahditengahmasyarakat.Sebagianmasyarakat yang pernahberurusandenganbirokrasiselalumengeluhdankecewaterhadaplayanan yang diberikan. Ada sebagianmasyarakatsampaisaatinimasihmenganggaprendahterhadapkinerjapegawai di kantorcamatpatumbakkabupaten deli Serdang.Akibatnyamasyarakatkurangpercayadengankinerjapegawai di kantorcamatsehinggamengambiljalanpintasdenganmenggunakanjasacalo yang berhubungandenganbirokrasipemerintahan.

46

Hal inimenyebabkanterjadiketidakpercayaankepadapemberipelayanandalamhalinibirokrasisehinggamasyarakatmencarijalanalternatifuntukmendapatkanpelayananmelaluicaratertentuyaitudenganmemberikanbiayatambahan. Dalampemberianpelayananpublik.Tujuanutamadaripelayananpublikadalahkepercayaanmasyarakat.Kepercayaanmasyarakatdapatterwujudapabilapelayanan yang diberikan Kantor CamatPatumbakKabupaten Deli Serdangsesuaidenganstandarpelayanan yang ditetapkanataulebihbaikdaristandarpelayanantersebut.

Dari deskriptif diatas dapat ditentukan bahwa persepsi risiko, kepercayaan masayarakat (variabel X) dan kinerja pegawai sebagai (variabel Y) menggunakan instrumen kuesioner, jumlah butir pernyataan pada setiap 3 variabel, persepsi risiko (X1) sebanyak 8 pernyataan, Kepercayaan masayarakat sebanyak 8 pernyataan (X2) dan kinerja pegawai (Y) sebanyak 9 pernyataan, berikut ini adalah analisis statistik deskriptif persepsi risiko, kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Patumbak Deli Serdang.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tabel 4.1Uji Statistik Deskriptif

|  |
| --- |
| **Statistics** |
|  | Persepi Risiko | Kepercayaan Masyarakat | Kinerja Pegawai |
| N | Valid | 100 | 100 | 100 |
| Missing | 0 | 0 | 0 |
| Mean | 34,73 | 24,50 | 33,67 |
| Std. Deviation | 3,181 | 6,977 | 4,952 |
| Variance | 10,118 | 48,677 | 24,526 |
| Range | 15 | 25 | 24 |
| Minimum | 24 | 11 | 21 |
| Maximum | 39 | 36 | 45 |

(Sumber : Data primer diolah SPSS) |

Tabel 4.1 dalam pengujian statistik deskriptif menjelaskanbahwa pada variabel persepsi risiko (X1) memilikinilai minimum responden yang didapat dari penyebarankuesioner adalahsebesar 25,nilai maksimumresponden yang didapat dari penyebarankuesioner adalah sebesar 39, mean dengan total jawaban 34,73 (rata-ratajawaban responden yang didapat melalui penyebarankuesioner) dan standardeviasi sebesar 3,181. Variabel kepercayaan masyarakat (X2)memiliki jawaban minimumresponden adalah 11, yang didapat dari penyebaran kuesioner sebesar 36adalahjawaban maksimum yang didapat dari penyebaran kuesioner ,untuk mean jawaban responden , dengan rata-rata total jawaban 24,50 (rata-rata jawaban responden), dan hasil dari standar deviasi diperoleh berdasarkan jawaban responden adalah 6,977.

 Variabel kinerja pegawai (Y) berdasarkan hasil jawaban responden nilai statistik minimum yang diperoleh sebesar 21, jawaban maksimumresponden yang didapat dari penyebarankuesioner adalah sebesar 45, mean dengan total jawaban 33,67 (rata-ratajawaban responden yang didapat melalui penyebarankuesioner) dan standardeviasi sebesar 4,952.

## Uji Kualitas Data

## Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau keabsahan dari setiap pertanyaan dari indikator digunakan uji validitas digunakanuntuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jikanilai, Pearson Correlation (r hitung) > r tabel maka,item pertanyaan dinyatakan valid namun jika nilai Pearson Correlation < r tabel item, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid dan dengan nilai signifikansi <0,05.

## Tabel 4.2

## Uji Validitas Persepsi Risiko

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Konstruk Penilaian** | **Pearson Correlation** | **Sig.(2-tailed)** | **N** | **Ket.** |
| 1. | X1.1 | 0.657\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 2. | X1.2 | 0.536\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 3. | X1.3 | 0.621\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 4. | X1.4 | 0.478\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 5. | X1.5 | 0.591\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 6. | X1.6 | 0.616\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 7. | X1.7 | 0.591\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 8. | X1.8 | 0.635\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).(Sumber : Data primer diolah spss) |

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan pada variabel persepsi risiko memiliki nilai signifikan dibawah 0.05. dan pada hasil perhitungan Pearson Correlation (r hitung) > r tabel, dimana menggunakan distribusi nilai r tabel pada nilai signifikansi 5% dan dengan jumlah n = 100, maka didapatkan nilai r tabel adalah 0,1966. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan terhadap variabel kinerja pegawai adalah valid.

## Tabel 4.3

## Uji Validitas Kepercayaan Masyarakat (X2)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Konstruk Penilaian** | **Pearson Correlation** | **Sig.(2-tailed)** | **N** | **Ket.** |
| 1. | X2.1 | 0.735\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 2. | X2.2 | 0.791\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 3. | X2.3 | 0.856\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 4. | X2.4 | 0.795\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 5. | X2.5 | 0.634\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 6. | X2.6 | 0.715\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 7. | X2.7 | 0.467\*\* | 0.042 | 100 | VALID |
| 8. | X2.8 | 0.676\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). |

(Sumber : data primer diolah SPSS)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan pada variabel kepercayaan masyarakat memiliki nilai signifikan dibawah 0.05. dan pada hasil perhitungan Pearson Correlation (r hitung) > r tabel, dimana menggunakan distribusi nilai r tabel pada nilai signifikansi 5% dan dengan jumlah n = 100, maka didapatkan nilai r tabel adalah 0,1966. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan terhadap variabel kinerja pegawai adalah valid.

## Tabel 4.4

## Uji Validitas Kinerja Pegawai (Y)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Konstruk Penilaian** | **Pearson Correlation** | **Sig.(2-tailed)** | **N** | **Ket.** |
| 1. | Y.1 | 0.226\*\* | 0.024 | 100 | VALID |
| 2. | Y.2 | 0.342\*\* | 0.001 | 100 | VALID |
| 3. | Y.3 | 0.355\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 4. | Y.4 | 0.528\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 5. | Y.5 | 0.655\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 6. | Y.6 | 0.713\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 7. | Y.7 | 0.750\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 8. | Y.8 | 0.672\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| 9. | Y.9 | 0.417\*\* | 0.000 | 100 | VALID |
| *\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).* |
| *\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).* |

(Sumber: Data primer diolah SPSS)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa semua butir pertanyaan pada variabel kinerja pegawai memiliki nilai signifikan dibawah 0.05. dan pada hasil perhitungan Pearson Correlation (r hitung) > r tabel (0,1946) dimana menggunakan distribusi nilai r tabel pada nilai signifikansi 5% dan dengan jumlah n = 100, maka didapatkan nilai r tabel adalah 0,1966. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan untuk variabel kinerja pegawai itu sendiri adalah valid.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kendala atau konsistensi instrumen yang digunakan. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan dalam setiap variabel. Dimana pertanyaan-pertanyaan untuk masing-masing variabel sama seperti pertanyaanpertanyaandanvariabel-variabelpadapengukuranvaliditas.Koefisiensi alpha menunjukkan nilai reliabilitas masing-masing variabel penelitian ini. Nilai alpha yang lebih besar dari α = 0,6, berarti bahwa semua variabel-variabel dalam penelitian ini adalah reliable. Suatu instrumen penelitian dinilai memiliki konsistensi internal yang baik atau reliable jika (Cronbach alpha α >0,6).

## Tabel 4.5

## Hasil Uji Realibilitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Cronbach’s Alpha*** | **Keterangan** |
| Persepsi Risiko | 0.735 | *Reliable* |
| Kepercayaan Masyarakat | 0.856 | *Reliable* |
| Kinerja Pegawai | 0.684 | *Reliable* |

(Sumber : Data primer yang diolah SPSS)

Dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel independen (persepsi risiko dan kepercayaan masyarakat) dan variabel dependen (kinerja pegawai) dalam kuesioner dikatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari nilai Cronbach’s Alpha berturut-turut 0.735, 0.856 dan 0.684 lebih besar dari 0,60. Dengan kata lain bahwa seluruh pernyataan pada penelitian ini memiliki tingkat kehandalan yang baik dan dapat digunakan dalam analisis pada penelitian ini.

## Uji Asumsi Klasik

## Uji Normalitas Grafik

Uji normalitas model regresi bertujuan untuk mengetahui apakahdalam model regresi variabel pengganggu atau residual memilikidistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnyadistribusi regresi residual normal atau mendekati normal. Dasarpengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan adalah jika datamenyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, makamodel regresi memenuhi asumsi normalitas. Sedangkan jika datamenyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal,maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Priyatno, 2012 :60 - 61).



Sumber : Data yang diolah pada SPSS

## Gambar 4.1 Grafik Normal *Probability* Plot



 (Sumber : Data yang Diolah )

## Gambar 4.2 Grafik Normal Histogram

Dengan melihat tampilan grafik normal probability plot maupun grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa pada grafik normal probability plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, begitu pula pada grafik histogram yang memberikan pola distribusi yang normal (tidak terjadi kemiringan). Kedua grafik di atas menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas (Ghozali 2011:163).

Setelah melihat hasil dari grafik normal probability plot maupun grafik histogram di atas muncul berbagai persepsi tentang menggambarkan atau menginterpretasikan dari hasil penyebaran titik titik dan garis yang muncul pada histogram, maka untuk solusi nya adalah melakukan uji statistik hingga memberikan suatu jawaban yang pasti.

## Uji Normalitas Statistik

1. Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual terlihat normal, namun secara statistik dapat sebaliknya. Yaitu dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dimana dalam uji tersebut apabila nilai sig. < 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal. Namun, jika nilai sig. > 0,05 maka data terdistribusi dengan normal (Imam Ghozali, 2011:163-165).

## Tabel 4.6

## Hasil Uji Normalitas Statistik dengan Tes Kolmogorov-Smirnov

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 100 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0E-7 |
| Std. Deviation | 4,46468502 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,086 |
| Positive | ,086 |
| Negative | -,067 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | ,860 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,450 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

Berdasarkan uji kolmogorov-smirnov dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0.450. Ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (0.450> 0.05) maka nilai residual terstandarisasi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal dan analisis regresi linear berganda telah memenuhi asumsi normalitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilaiVIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa jika Tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

## Tabel 4.7

## Uji Multikolinieritas

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  | 2,426 | ,017 |  |  |
| Persepsi Risiko | ,209 | 2,161 | ,033 | ,898 | 1,113 |
| Kepercayaan Masyarakat | ,451 | 4,674 | ,000 | ,898 | 1,113 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai |

Sumber : Data diolah SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa semua nilai tolerance lebih besar dari 0,1, yaitu 0,898 dan nilai VIF lebih kecil 10 yaitu 1,113. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

1. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedestisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedestisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedestisitas (Imam Ghozali, 2011 : 139).



## Gambar 4.3. Hasil Grafik Uji Heteroskedastisitas

Terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dengan demikian, model regresi ini layak dipakai untuk variabel persepsi risiko, kepercayaan masyarakat, terhadap kinerja pegawai.

## Hasil Uji Analisis Berganda

Model analisis data ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh persepsi risiko, kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pegawai. Model persamaannya adalah sebagai berikut:

Y=α+β1X1+β2X2+e

Keterangan:

Y = KinerjaPegawai

α = Konstanta

β1 = Nilai Koefisien Regresi Berganda X1

β2 = Nilai Koefisien Regresi Berganda X2

X1 = Persepsi Risiko

X2 = Kepercayaan Masyarakat

e = Error Term

## Tabel 4.8

## Koefisien Analisis Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients |
| B | Std. Error |
|  | (Constant) | 14,532 | 5,990 |
| Persepsi Risiko | ,325 | ,150 |
| Kepercayaan Masyarakat | ,320 | ,069 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai |

 Sumber : Data Primer Diolah SPSS

Y=α+β1X1+β2X2+e

**Y=14,532 +0,325+ 0,320**

Berdasarkan hasil dari uji analisis berganda pada spss maka dapat di interpretasikan antara lain sebagai berikut :

1. Nilai a sebesar 14,532 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kinerja pegawai (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Persepsi Risiko (X1) dan Variabel Kepercayaan Masyarakat (X2), jika variabel independen tidak ada maka variabel dependen (Kinerja Pegawai) tidak menagalami perubahan.
2. β1(Nilai Koefisien regresi x1) dengan nilai sebesar 0,325 menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko mempengaruhi kinerja pegawai (Y) .
3. β2 (Nilai Koefisien regresi x2) dengan nilai sebesar 0,320 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan masyarakat mempengaruhi kinerja pegawai (Y)

## Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t untuk menguji secara parsial apakah variabel bebas (persepsi risiko,kepercayaan masyarakat) terhadap nilai variabel terikat (Y) Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukandilakukan uji t.

* 1. Nilai t-hitung >t-tabel

T hitung dapat diperoleh melalui uji manual (menghitung sendiri) ataupun melalui hasil perolehan data seperti SPSS (pada tabel coefficient dengan nama t), sedangkan t tabel diperoleh hanya dengan melihat nilai pada tabel t.

* 1. Nilai signifikan harus < derajat kepercayaan (umumnya derajat penelitian 0,05).

## Tabel 4.9

## Hasil Uji Parsial (Uji t)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 14,532 | 5,990 |  | 2,426 | ,017 |
| Persepsi Risiko | ,325 | ,150 | ,209 | 2,161 | ,033 |
| Kepercayaan Masyarakat | ,320 | ,069 | ,451 | 4,674 | ,000 |

Sumber : Data diolah spss

1. Persepsi Risiko Memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja pegawai

Dapat dilihat pada tabel 4.7 variabelPersepsi Risiko mempunyai t hitung 2,161> t tabel 1,984 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,033< 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja pegawai

1. Pengaruh Kepercayaan MasyarakatTerhadap Kinerja Pegawai

Dapat dilihat pada tabel 4.7 variabel kepercayaan masyarakat mempunyai t hitung 4,674> 1,984 t tabel dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000< 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan masayarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja pegawai. Penelitian ini sejalan dengan pendapat Parubang, D., dan Yusuf, M.,A (2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

Rumus dalam menghitung t tabel menurut SPSS Indonesia antara lain t = ( α / 2 ; n-k-1) atau ( 0,05 /2 ; 97) = (0,025 ; 97), kemudian dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi t pada df = 97 dan pada koefisien 0,025 adalah 1,984.

1. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2009 : 82). Apabila F hitung > F tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 jika nilai F hitung > F tabel maka secara bersama-sama seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji koefisien signifikan simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

## Tabel 4.10

## Hasil Uji Simultan (Uji f)

|  |
| --- |
|  **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 454,702 | 2 | 227,351 | 11,175 | ,000b |
| Residual | 1973,408 | 97 | 20,344 |  |  |
| Total | 2428,110 | 99 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai |
| b. Predictors: (Constant), Kepercayaan Masyarakat, Persepsi Risiko |

Sumber : Data diolah

Hasil perhitungan statistik yang menggunakan SPSS yang tertera pada tabel diperoleh F hitung sebesar 11,175 sedangkan nilai F tabelsebesar 3,089 yang diperoleh dengan melihat tabel F dengan derajat df1 = (k ; n-k) dan df2 = (2; 100-2) = 2 ; 98 pada taraf signifikansi 0.000 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa F hitung ( 11,175) > F tabel (3.089), yang artinya H0 ditolak dan Ha diterima atau dapat dikatakan persepsi risiko serta kepercayaan masyarakat jika diuji secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai.

1. Uji Determinasi (R2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari modal yang dipakai koefisien determinasi (Adjusted R) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga1(0<adjustedR²<1.Dimananilaikoefisienmendekati1,maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabelterikat.

## Tabel 4.11

## Uji R2 ( Uji Determinasi)

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,433a | ,187 | ,171 | 4,510 |
| a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Masyarakat, Persepsi Risiko |
| b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai |

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa Uji Determinasi yang diolah melalui program spss antara lain :

1. Nilai R merupakan korelasi antara seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Besar korelasi yang dihasilkan sebesar 0,433 yang masuk dalam kategori korelasi yang tidak rendah.
2. Nilai R2 merupakan besarnya pengaruh sumbangan efektif antara seluruh variabel independen (Persepsi Risiko dan Kepercayaan Masyarakat) terhadap variabel dependen. Besarnya R2 yang dihasilkan 0,187 artinya sebesar 18,7 % variabel independen menyumbang pengaruh yang efektif terhadap variabel dependen sedangkan sisanya 81,3 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.
3. Nilai adjusted R2 merupakan besarnya pengaruh sumbangan efektif yang telah disesuaikan dengan standar deviasi. Pengaruh ini biasa digunakan jika variabel independen lebih dari 1 sebab besarnya adjusted R2 berpengaruh terhadap semakin banyaknya variabel independen. Besarnya adjusted R2 yang dihasilkan 0,171 artinya sebesar 17,1 % variabel independen menyumbang pengaruh yang efektif terhadap variabel dependen sedangkan sisanya 82,9 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.
4. Std. Error of the Estimate merupakan nilai kesalahan. Besarnya nilai kesalahan dalam memprediksi variabel (Y) dengan variabel (X) sebesar 4,510.